

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kemampuan guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (RPP PAI).

Guru Pendidikan Agama Islam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan merevisi perangkat yang dibuat oleh Musyawarah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP) kota Banjarmasin yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Format dan sistematika RPP yang dibuat sudah berpedoman pada Permendikbud No. 81A Tahun 2013.

- a) Kemampuan guru menjabarkan KD ke dalam perumusan indikator dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Rumusan Indikator yang dibuat sesuai dengan KD, menggunakan kata kerja operasional dengan kompetensi yang dapat diukur seperti aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Memuat tujuan pembelajaran yang merupakan bagian dari indikator. Kemampuan membuat RPP dengan menjabarkan KD ke dalam rumusan indikator dan tujuan pembelajaran itulah yang dilakukan guru PAI dalam pembuatan perencanaan pembelajaran.

- b) Kemampuan guru menjabarkan KD ke dalam materi dan sumber belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Proses penyusunan materi dan sumber belajar yang dibuat guru pendidikan Agama Islam dijabarkan dari KD dengan memperhatikan tingkat

perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial spiritual dan kebermanfaatan bagi peserta didik, sehingga materi dan sumber belajar yang dirancang mampu dan mudah dipahami siswa.

- c) Kemampuan guru menjabarkan KD ke dalam metode dan media pembelajaran pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Guru Pendidikan agama Islam di tiga SMP Muhammadiyah memiliki kemampuan menjabarkan KD ke dalam metode yang disesuaikan dengan materi dan media yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi, maksudnya adalah kemampuan sarana dan prasarana sekolah, walaupun hanya berupa media gambar seperti di SMP Muhammadiyah 4.

- d) Kemampuan guru menjabarkan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran lebih menitikberatkan pada aspek kognitif, sehingga kurang memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik, yang berdampak kepada evaluasi/penilaian hasil pembelajaranpun lebih menekankan aspek kognitif pula. Seperti di SMP Muhammadiyah 4 penilaian pengetahuan di ambil dari nilai tugas yang berupa portofolio, proyek, dan produk.

2. Kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

- (a) Pendahuluan, berupa pengelolaan kelas dan berdoa, berupa orientasi dengan memberikan ilustrasi terhadap materi yang akan diajarkan dan apersepsi. Alokasi waktu 5-10 menit.

- (b) Kegiatan Inti, Berisi langkah-langkah pembelajaran utama, kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran. Pendekatan saintifik (5M) tergambar dengan jelas dan sistematis, mulai dari mengamati sampai pada tahap mengomunikasikan, seperti di SMP Muhammadiyah 6 dengan pendekatan PAIKEMI dan menekankan kegiatan interaktif dengan bercerita. SMP Muhammadiyah 2 menekankan praktek langsung dengan pendekatan pengalaman, sedangkan SMP Muhammadiyah 4 menekankan kegiatan mengamati, menelaah buku bacaan namun sama-sama berupa kegiatan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dengan pendekatan saintifik (5M).
- (c) Kegiatan Penutup, Diisi kegiatan menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa, merefleksi kegiatan dengan penilaian untuk mengetahui penguasaan dan pemahaman terhadap kompetensi yang diajarkan. Apabila hasil tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan maka diadakan remedial, pemberian umpan balik dan menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah sangat diharapkan perannya untuk memantau terhadap Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) agar memiliki dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik dibuat sendiri atau oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI SMP kota Banjarmasin dan melakukan supervisi kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan ketentuan.
2. Bagi Sekolah, perlunya pengembangan kapasitas pendidik terutama guru pendidikan agama Islam dalam rangka memahami dan melaksanakan TUPOKSI sesuai dengan kompetensi guru sehingga mampu memberikan pelayanan bagi peserta didik secara maksimal.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran guru pendidikan agama Islam sebaiknya tetap berpedoman kepada standar yang diberikan pemerintah dengan tidak meninggalkan karakteristik sekolah. Dengan seperti itu, maka pelaksanaan pembelajaran akan berhasil sesuai dengan tujuan.
3. Diharapkan guru pendidikan agama Islam lebih meningkatkan kompetensi dengan belajar atau mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan hal tersebut sehingga mampu membuat RPP secara mandiri, dan melaksanakan sesuai dengan Standar Proses.
4. Bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini hanya fokus pada kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam merancang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mungkin perlu dikembangkan lagi dengan meneliti pembelajaran secara luas dari substansi manajemen pendidikan yang lainnya atau tetap pada substansi yang sama akan tetapi pada latar penelitian yang berbeda.

